PUSAT PEMBERITAAN (INFORMATION CENTRE) ANGKATAN BERSENDJATA

INFO UNTUK PARA PENDJABAT²/PETUGAS²/PERTAHANAN: KEAMANAN & KARYAWAN „ANGKATAN BERSENDJATA"

Telpun Redaksi Siang/Malam O.G. 46743

DIREKTORAT UMUM
Alamat Redaksi: Medan Merdeka Barat 13 Djakarta

DJAKARTA, SENIN 19 SEPTEMBER 1966.

INTISARI BERITA

EDISI PAGI : NO:398/TH.II/66

I. U M U M :

1 - 1 Pangdam V/Djaya Majdjen Amir Machmud- Peringatan:
AWAS DAN WASPADALAH, DJANGAN MERREMEHKAN .....hal 1
USAHA GESTAPU/PKI.....hal 1

1 - 2 MENVED Major Djendral M.Surbini :
SPORTIVITAS ADALAH SIFAT KSATRIA JANG PANTANG.hal 4
TJURANG.....hal 4

1 - 3 Kas Kodam V/Djaya Brigdjen.Sutopo Juwono :
KALAU MEMANG TJINA2 MELAKUKAN KEKATJAUAN.....hal 7
KITA BERWENANG MENGUSIRNJA .....hal 7

1 - 4 Dechus Men/Pangau Laks.Muda Udara Sutojo Adiputro:
SAPTA MARGA HARUS MENDJADI DARAH DAGING ABRI..hal 9

1 - 5 Men/Pangak Djendral Pol.Sutjipto Judodihardjo:
AKRI BERKEWADJIBAN UNTUK MENDUKUNG SERTA.....hal 12
MEMBINA ORDE BARU.....hal 12

1 - 6 Ketua Presidium Djendral Suharto :
TAK ADA PILIHAN LAIN BAGI ABRI KETJUALI.....hal 14
HARUS MENDJADI BAGIAN DARI ORDE BARU.....hal 14

II. LUAR NEGERI :

2 - 1 U THANT TETAP NGOTOT INGIN LETAKAN.....hal 1
DJABATANNJA.....hal 1

2 - 2 PWAA SOKONG SEPENUHNJA TUNTUTAN RAKJAT .....hal 2
KASHMIR .....hal 2

III. EKU INDANG :

3 - 1 Menteri Pertanian Brigdjen Sutjipto SH.
PERTUMBUHAN PADI DAN TERUT RAKJAT JANG .....hal 1
MENANTIKAN TIDAK MEMERLUKAN RHETORIKA.....hal 1

3 - 2 TIGA BUAH AGREED MINUTES TELAH DISETUDJUI.....hal 8
INDONESIA - SINGAPURA.....hal 8

IV. KEBUDAJAAN :

4 - 1 " DUNIA GILA DI PENTASKAN ".....hal 1

Dan lain lain .

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : - 1 - 19 - 9 - 66

Pangdam V/Djaya Majdjen Amir Machmud - Peringatkan :

AWAS DAN WASPADALAH, DJANGAN MEREMEHKAN USAHA GESTAPU/PKI.

* ABRI harus kompak dan hendaknja mendjadi pelopor - Orde baru.

Djakarta, 19 September (PAB *)

Pangadam V/Djaya Majdjen Amir Machmud telah memperingatkan kepada segenap Slagorde Angkatan Bersendjata untuk bertindak awas dan waspada, serta mejakini benar akan kebenaran Pantjasila. Dan peringatkan pula agar ABRI djanganlah meremehkanusaha gerpol Gestapu/PKI. karena itu ABRI djangan lengah dan bertindak sembrono dalam melakukan tugasnja, sebab Gerpol Gestapu/PKI selalu mengintip2 ABRI.

Peringatan Majdjen Amir Machmud ini diberikan dalam memberikan amanatnja pada upatjara appel - Bendera di Skodam V/Djaja, Saptu pagi tgl 17 September jang lalu.

Dalam amanatnja itu, Pangdam V/Djaya telah-memberikan peingatan pada seluruh rakjat Indonesia - umumnja dan ABRI chususnja, dalam tingkatan dewasa - ini jang penting diperhatikan ialah perlunja persatuan dan kesatuan seluruh rakjat Indonesia. Perlunja - kekompakan ABRI sebagai stabilisasi politik/ekonomi dan pelopor serta pembina orde baru. Berlaku waspada serta pegang teguh prinsip tjita2 Amanat Penderitaan Rakjat, dengan penjerahan sepenuhnja kepada Tuhan jang Maha Esa disertai usaha sekuat tenaga.

Dalam perdjoangan Orde Baru

Didalam perdjoangan Orde baru, Pangdam V/Djaja menjatakan bahwa perdjoangan orde baru itu harus diindentikkan dengan pelaksanaan Dwi Dharma dan Tja - tur Karya Kabinet Ampera chususnja agar diperhatikan pentjapaian ketenangan politik dan ekonomi pada sebelum selama dan sesudah Pemilihan Umum, hilangkan sifat - konfrontasi, sehingga dapat ditjegah "sosial ontwi - chting" jang sangat merugikan stabilitas politik dan ekonomi.

Didalam hal ini menurut Pangdam V/Djaya hendaklah diperhatikanposisi kita sebagai Angkatan didalam - orde baru, harus .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 19 -9- '66

harus disadari dan dijakini benar2 bahwa kita harus mendjadi pelopor dan pembina orde baru tersebut, karena ABRI adalah sosial force jang terkuat dewasa ini mutlak harus didjaga kekompakan, kesatuan dan kebulatan tekad djika stabilitas politik itu harus ditjapai.

Sementara itu Majdjen Amir Machmud telah mengingatkanpula bahwa pada achir2 ini selalu didesas-desuskan oleh Gerpol Gestapu/PKI suatu issue pro dan kontra Bung Karno, adu domba antara kesatuan2 ABRI baik dengantjara menghasut perorangan anggota2 ABRI, maupun membakar2sentimen kesatuan, memetjah belah antara Perwira dan Pradjurit, memantjing kekeruhan - serta membudjuk anak2 kita anggota ABRI untuk berbuat kedjahatan guna mendjatuhkan kehormatan ABRI, dimana rakjat, Kesemuanja itu menurut Pak Amir Machmud - adalah perbuatan Gerpol Gestapu/PKI.

Selandjutnja dikatakan oleh Pangdam V/Djaya bahwa, timbul tenggalamnnjatentara Nasional Indone - sia selalu bersamadengan timbulnja tenggelamnja negara Pantjasila. Karena itu ABRI takkan mundur seta - pak dalam memperdjoangkan tjita2nja. Hal ini ditegaskanoleh Majdjen Amir Machmud, dalam menanggapi kegiatan Gestapu/PKI sekarang ini jang se-akan2 hendak mengulangi kembali peristiwanja pada tgl. 30 September Karena itu Majdjen Amir Machmud memperingatkan pada segenap rakjat Indonesia bahwa sekarang ini kita menghadapi bulan September, kita djangan lengah, kemungkinan besar PKI akan mengulangi terrornja seperti - pada tgl. 18 September di Madium atau 30 September tahun lalu.

Achirnja sambil mengenang akan djasa2 Pahlawan Revolusi jang gugur akibat teror Gestapu/PKI, Majdjen Amir Machmud telah menekankan bahwa kita harus dapat melawan teror dengehut dengan landasan menegakkan - keadilan dan kebenaran bersendjatakan Pantjasila.

(AB/07/R02/IX/66)

---o*o---

Ibu Djendral Suharto :

DJADI PRAMUKA MEMBIKIN AWET MU DA.

* Sang istri harus membantu tugas suaminja jg berdjoang untuk Ampera.

Djakarta, 19 September (PAB)

Ibu Djenderal Suharto dalam amanatnja mengatakan bahwa SP 11 Maret sebagai sendjata jang ampuh jang dibebankan dipundak Pak Harto adalah bukan tugas untuk Pak Harto sendiri, tetapi.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

tetapi adalah tugas TNI/AD pada chususnja dan ABRI/ rakjat pada umumnja, dan SP 11 Maret itu adalah satu bukti kepertjajaan kepada kita untuk melaksanakan nja, Oleh karenanja Ibu harto menekankan kepada istri isteri pradjurit jang mendjadi siswa dalam pendidikan kepramukaan itu agar membantu perdjoangan suaminja, sebab tanpa bantuan kaum ibu tudjuan kita tak akan berhasil. TNI/AD takkan berhasil tanpa bantuan kita kaum ibu untuk mentjapai Ampera.

Hal ini dinjatakan di Gedung pertemuan Tji djantung , ketika Ibu Harto menindjau tempat kursus dasar Kepramukaan dan kebentulan pada Djum'at sore - itu, sedang diadakan penutupan peladjaran Dasar ting kat satu.

Selandjutnja Ibu Harto mengatakan bahwa dja di Pramuka akan awet muda, karena pramuka selalu ri ang walaupun menghadapi kesusahan, dandikernakan dju ga pramuka itu dididik dari ketjil hingga dewasa se- lalu penuh dengan humor.

Anak2 sekarang tidak mau di beri nasehat.

Ibu Harto jang penuh rasa tjinta dan gembi ra dalam amanatnja mengandjurkan agar kaum Ibu dapat mendidik anak2nja dengan memberikan tjontoh2 jang ba ik, karena anak2 sekarang tidak mau diberi nasehat. Kalau tidak dididik dariketjil nantinja akan memban dal. Kita didik anak2 itu supaja mendjadi manusia jang berguna bagi negara, bangsa dan tanah air kita, karena dialah jang akan mendjalankan warisa kita,.

Ibu Harto menekankan kepada istri2 pradju - rit chususnja agar kita betul2 membantu suami untuk menudju kedjalan jang benar/kebaikan, karena suka du ka suami adalah suka duka sang Istri.Tugas suami se bagai Pradjurit/ alat revolusi adalah sangat berat - terutama merdjaga keamanan negara dan menghantjurkan kaum kontrev.

Istri tidak bisa dipisahkan dari suami/harus bertang dan istri gung djawab akan tugas suaminja.

Perlu ditambahkan bahwa Kursus Kepramukaan itu didirikan untuk memenuhi permintaan RKT Tjidjan tung II dan dimulainja pendidikan pada tgl. 12 Sep - tember 1966 dengan 151 siswa dan sebagai siswa istemewa adalah Dan Puspasus Brigdjen Sarwo Edhie beserta Ibu.

Sedangkan ...7.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 19 -9- '66

Sedangkan tenaga pelatih ialah H.Mutahar, - Drs.Idik Sulaeman, Drs. Sukari, Sukamahadi, Darminto R.Sudjak, dan Bambang Saptodewo. Siswa2nja bukan sadja terdiri dari anak2 tetapi djuga istri2 Tentara-(KOWAD) daerah Tjidjantung II dan dari Pelopor/Kepolisian Pasar Rebo, Kramat djati dan Tjipinang.

Suatu kesempatan beladjar pada Siswa membawa kursi sendiri; karena dursus ini sifatnja berdikari Berdirinja Kursus ini menurut keterangan Ibu Margono selaku Ketua II dan Ketua Unsur wanita I mendje - laskan bahwa berkat bantuan dari orang tua siswa sehingga dapat berhasil mendirikan kursus tersebut.

Ibu Harto diberi oleh2.

Setelah memberikan amanatnja Ibu Harto telah diberi oleh2 jaitu hasil buatan kaum ibu/siswa berupa hasil bumi/tanaman, sari buah2an , nanas, djeruk, sirsak, dan beras kentjur, djuga hasil ternaknja jaitu - telur ajam kalkun, bebek, ajam dll. Keradjinan ini adalah untuk mendjaga nanti telah pensiun, supaja dapat menambah hasil. Demikian keterangan Ibu Margono. Selain itu para siswa telah menjediakan makanan seperti tempe, kueh2 dan nanti akan membikin ketjap sendiri. Sambil beladjar djuga tidak ketinggalan membawa dagangan makanan.

Jang hadir pada sore itu ialah Brigdjen Sutopo Juwono Kas Kodam V/Djaya, Brigdjen Sarwo Edhie Dan Men RPKAD/ Dan Pupasus, Letkol Sumarsono/Siswa - dam istri2 perwira2 lainnja.

(AB/07/IX/66).

--------o*o--------

MENVED Major Djendral M.Sarbini :

SPORTIVITAS ADALAH SIFAT KSATRIA JANG PANTANG TJURANG.

* Kita sedang disorotkan - kearah phenomena jang gontjang.

Djakarta, 19 September (PAB)

Menteri Veteran dan Demobilisasi Major Djendral M.Sarbini menjatakan, bahwa Sportivitas adalah suatu sikap jang seharusnja tidak sadja berlaku di dunia olah raga, tetapi berlaku djuga didunia pergaulan umum, dilapangankekaryaan, perdjoangan dan peribadatan agama. Antara manusia dengan manusia, golongan dengan golongan, bangsa denganbangsa, dan terutama bagi hubungan manusia dengan Tuhan J.M.E.

Sportivitas ....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

19 -9- ' 66

Sportivitas adalah sikap ksatria jang pantang tjurang, sifat2 sportivitas itu hanja dapat dibentuk dengan disiplin pribadi, jang dapat melatih dan mengekang nafsu2 detruktifnja terutama, bagi pemimpin sifat dan sikap psortivitas ini harus dimilikinja.

Hal tersebut dinjatakan oleh Menteri M.Sarbini dalam amanatnja pada upatjara bendera Sabtu - tgl. 17 September 1966 di halaman DEVED Djakarta, jang dihadiri oleh para Dirdjen, Sekdjen , Kepala2-Biro dan seluruh Karyawan DEVED, dimana pada hari itu djuga dilakukan penjerahan Piala2 dan hadiah2 kepada pemenang2 perlombahan olahraga Biro dilingkungan DEVED jang berlangsung dalam bulan Agustus jang baru lalu dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan R.I. ke XXI.

Konflik psychologis & politis.

Sportivitas ini perlu dikemukakan, demikian Menteri melandjutkannja, untuk disorotkan kearah phenomeno jang kita lihat sekarang ini phenomeno jang gontjang karena terdjadinja konlik2 psychologis dan politis diantara kita sama kita sesama sebangsa dalam saling mempertahankan pengakuan dan persamaan kebenaran, keadilan dan kedjudjuran. Pandahal sebenarnja ada wasitnja, jakni hati ketjil masing2 jang membawakan suara nurani, suara Tuhan jang dapat di batja dari adjaran2 Agama. Oleh karena itu, untuk membatasi sifat atau nilai subjektivitas itu se-ketjil2nja orang harus mengangsu kebenaran, keadilan dan kedjudjuran itu dari sumber ILLAHI, ialah sumber adjaran Agama. demikian Majdjen Sarbibi

Menteri Sarbini mengadjak kita sekalian, terutama para veteran RI jang telah dewasa berfikir - dan kenjang pengalaman pahit getirnja perdjoangan - menegakkan keadilan dan kebenaran, dengan mengikuti adjaran2 Agama, kita usahakan bersama mendjernikan suasana dengan terlebih dahulu mengoreksi diri sendiri. Kita tegakkan bersama keadilan dan kebenaran setjara djudjur menurut norma2 objektif, jakni norma2 adjaran Tuhan J.M.E.Kita pulihkan kerukunan Nasional dengan kesadarankita masing2 jangbersih dari kedjahiran dan kebathinan.

Achirnja Menteri Sarbini memberikan kesan2 pertama : bahwa hendaknja dalam menanggapi situasi - kenegaraan dan kemasjarakatan kita sekarang tidak terburu nafsu, tidak mudah terpengaruh oleh sensasi2,-

Tetapi .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 19 -9- '66

tetapi hendaknja tetap pada garis perdjoangan Revolusi 17 Agustus 1945, jang berlandaskan Pantjasila dan UUD'45. Terutama para veteran tidak perlu sangsi bahwa kita berada dalam orde baru, karena memang Veteran dan Angkatan '45 berdjoang untuk mendjebol orde lama dan membangun orde baru, mendjebol orde Kolonial dan membangun orde kemerdekaan jang masih harus kita sempurnakan bersama dengan generasi2 mendatang, termasuk bersama2 dengan Angkatan '66 sekarang.

Kedua : hendaknja, kita terutama para Veteran mempelopori kerukunan Nasional dengan djiwa dan watak Pantjasila, jakni watak toleransi dan bukannja kompromis ataupun jang bersifat apriori, kita laksanakan Ketetapan/Keputusan Sidang Umum MPRS ke IV.- sungguh menurut djiwa dan isinja.

Ketiga : hendaknja kita semua memberikan - support kepada Kabinet Ampera jang mengemban Mission Tuhanmura, jakni Dwi Dharma dan Tjatur Karya dengan menjingkirkan hambatan2 jang menggangu terlaksananja Stabilisasi politik dan ekonomi. Demikian Menteri - Sarbini,.

(AB/040/IX/66).

---------o*o---------

IKAHI DJAYA ADJUKAN PROTES PADA PIMPINAN D.P.G.R.

Djakarta, 19 September (PAB)

IKAHI DJAYA Sabtu pagi dengan melalui Pimpinan DPR GR telah mengadjukanprotes berkenaan dengan adanja pemindahan beberapa hakim dari Djakarta ke-tempat2 lain oleh Ketua Mahkamah Agung.

Dalam kesempatan pertemuannja dengan Pimpinan DPR GR jang pagi itu diwakili oleh H.A.Sjaichu dan Drs. Ben Mang Reng Say IKAHI DJAYA ajuga telah - mengemukakan tentang persjaratan jang harus dipenuhi didalam pengangkatan Hakim Anggota Mahkamah Agung.

Pimpinan DPR GR dalam sambutannja antara lain menjatakan akan membawa persoalan tersebut ke Komisi jang bersangkutan , dan mengandjurkan kepada pihak IKAHI (Ikatan Hakim Indonesia) itu untuk mengadakan approach dengan Menteri Kehakiman dan Ketua Mahkamah Agung sendiri , agar supaja tertjipta kerdja sama jang baik antara Menteri Kehakiman dn Mahkamah Agung.

(AB/011/IX/ 66).

---------o*o---------

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 19-9-'66

Kas Kodam V/Djaja Brig.Djen Sutopo Juwono:

KALAU MEMANG TJINA2 MELAKUKAN KEKATJAUAN KITA BERWEWENANG MENGUSIRNJA.-

+ Tapi ingat kita djangan bertindak rasialis.

Djakarta, 19 September (PAB).-

Kas Kodam V/Djaja Brigdjen Sutopo Juwono-dalam menanggapi usul/suara rakjat supaja orang tjina diusir dari Indonesiamendjelaskan bahwa kita sebagai negara jang merdeka mempunjai wewenang untuk-mengusirnja, kalau Tjina2 itu masih tetap mengatjau. Kita boleh membatasi pergaulan, tapi djangan mengadakan rasialisme, karena ini akan membahajakan kepada kita atau salah tindakan, sebab orang Indonesiapun banjak jang mirip mukanja seperti orang Tjina/RRT.

Demikian Brigdjen Sutopo Juwono mendjawab pertanjaan wartawan Pemberitaan Angkatan Bersendjata, waktu pulang dari Gedung Pertemuan Tjidjantung-tempat Kursus Kepramukaan jang ketikaitu Pak Sutopo djuga mengenakan seragam Pramuka.

Mendjawab pertanjaan selandjutnja Pak Sutopo mengatakan kalau masih ada orang Tjina jang - membandel tidak mau pulang djuga, kita tidak boleh-mengadakan tindakan setjara kekerasan, karena negara kitanegara Pantjasila. Boleh kita bertindak asal sesuai dengan isinja Pantjasila jaitu Prikemanusiaan.

Menjinggung soal tugas Sutopo jang tad-inja bertugas di Kalbar sekarang pindah ke Djakarta, Djendral berbintang satu itu mendjelaskan bahwa prinsipnja dalam mendjalankan tugas itu sama, tjuma ada perbedaan sedikit. Kalau di Ibukota/Djakarta kita - harus bertindak tjepat, tepat, tjermat djangan sampai terlambat. (AB/07/IX/66).

---- o&o ----

KITA MALU KALAU DINEGARA KITA ADA JANG KELAPARAN

Djakarta, 19 September (PAB).-

Letkol.Urip Widodo SH selaku Panitya Bentjana Alam Nasional Pepelrada Djaja mengatakan bahwa kita merasa malu kalau dinegara kita Indonesia - ada jang menderita kelaparan seperti achir2 ini jang sedang dialami didaerah Awu dan Lombok.

Hal.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

19-9-'66.-

Hal ini adalah tanggungan kita bersama untuk mengambegparama artakan djangan sampai penderitaan - ini berlarut lamut.

Oleh karenanja Letkol Urip Widodo SH dalam - menerima sumbangan dari Letkol Wignjoprajitno jang - bertindak atas nama Dirdjen Pengolahan Kekajaan Laut Laksamana Muda Laut Hamzah berupa uang sebanjak Rp.- 145.000 Ub jang mana uang tersebut adalah hasil dari Pasar Malam Perikanan Beramal di Lokasari tempo hari, akan segera menjampaikannja/pemberikannja kepada jg. bersangkutan jang langsung akan diberikan via Menteri Sosial.

Penjerahan sumbangan jang berlangsung - di ruang kerdja Pak Urip Saptu pagi kemarin, Letkol. Wignjoprajitno dalam kata pengantarnja mengatakan bah wa tanpa bantuan Pepelrada Pasar Malam Perikanan beramal tidak mungkin sukses apa jang dibarapkan.

Perlu ditambahkan Letkol.Urip Widodo SH mene rima sumbangan tersebut didampingi oleh Major Nang - sri dan Kapten Soedewo. Dan uang jang sebanjak Rp. 145.000 UB itu, Pepelrada Djaja telah memberikan Kepertjajaan kepada Letkol Wignjoprajitno untuk memberikan langsung kepada jang bersangkutan jaitu didaerah Bonorowo/Lamongan sebanjak Rp.45.000 UB.
Selain mengutjapkan terima kasihnja, Pak Urip ber - djandji akan berdjoang sekeras tenaga untuk terus me mikirkan/mengusahakan agar djangan sampai penderitaan2 jang dialami oleh kawan2 kita terlalu lama dirasakan.
(AB/07/IX/66).-

---- o&o ----

Laksama Muda Laut Dr. Abdullah:

KITA HARUS SELALU INGAT TERHADAP GERPOL PKI DAN USAHA2 JANG SERUPA DARI NEKOLIM

Djakarta, 19 September (PAB).-

Deputy IV/Ketua Lembahas Laksamana Muda Laut Dr. Abdullah menjerukan agar kita selalu ingat terhadap Gerpol/PKI atau usaha2 jang serupajang datang dari Nekolim, untuk mengadu domba antara kita sama kita, dengan menjebar luaskan desas-desus, fitnah, dan lain2 sehingga persatuan dan kesatuan kita gojah. Hal ini - dikemukakannja dalam amanat padaupatjara bendera tang gal 17 September 1966 jbl. jang dilangsungkan dihalaman depan Lembaga Pertahanan Nasional.

Selandjutnja....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Selandjutnja diingatkan, bahwa kita telah mempunjai landasan jang utama jaitu Pantjasila, dan oleh sebab itu kitaharus melaksanakan dengan konsekwen segala keputusan serta ketetapan Sidang Umum ke-IV MPRS jang baru lalu, dan mensukseskan program Kabinet Ampera, jang perintjiannja tertuang dalam Dwidharma dan Tjatur Karyanja.

Dalam menjinggung persoalan Orde Baru, lebih landjut Laksamana Muda Dr. Abdullah mendjelaskan, bahwa Orde Baru itu bermaksud mentjiptakan tata-politik ekonomi dan sosial jang berlandaskan UUD 45 jang memiliki perintjian idiil operasionil, seperti ketetapan dan keputusan2 MPRS.

+ Tegasnja Orde Baru mentjiptakan kehidupan jang didjiwai Pantjasila.-

Dalam amanat lebih landjut, Inspektur Upatjara menekankan pula, bahwa tegasnja Orde Baru itu, adalah bertudjuan mentjiptakan kehidupan sosial, politik dan ekonomi jang didjiwai moral Pantjasila, terutama sekali sila Ketuhanan JME, karena kitadidalam mengerdjakan tugas kewadjiban masing2, harus selaluingat kepada Tuhan JME, jang selalu meredhoi segalaperdjoangan kita.

Dalam achir amanatnja Laksamana Muda Dr.Abdullah mengingatkan, bahwa menurut keputusan MPRS, Bung Karno tetap sebagai Kepala Negara, tetap Presiden dan Pemimpin Besar Revolusi. Sehubungan dengan itu, diharapkan agar kitadjangan terombang ambing oleh berita2 jang kiranja akan menjelewengkan hal tsb.

Padakesempatan tsb. hadir para perwira tinggi/menengah, bintara serta seluruh pegawai sipil Lembaga Pertahanan Nasional. (AB/013/IX/66)

---- o&o ----

Dechus Men/Pangau Laks.Muda Udara Sutojo Adiputro:

SAPTA MARGA HARUS MENDJADI DARAH DAGING-ABRI

+ Tingkatkan kewaspadaan djangan sampai kena perangkap Gerpol.

Djakarta, 19 September (PAB).

Deputy Chusus Men/Pangau Laksamana Muda Ud Sutojo Adiputro menegaskan bahwa warga ABRI harus -

mendalami....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 19-9-'66

mendalami tiap2 perkataan dan kalimat daripada Sapta marga, mengamalkannja dengan se-baik2nja sehingga Saptamarga itu benar2 mendjadi darah daging setiap warga ABRI. Dengan mendarah dagingnja sapta marga - tersebut pada setiap warga ABRI, maka kita benar2 - akan mendarma bhaktikan dari kita untuk kepentingan Revolusi dan dengan demikian pula maka tudjuan dari pada Revolusi kita mentjapai masjarakatadil makmur-materiil dan spirituil akan segera tertjapai.

Laksamana Muda Udara Sutojo Adiputro menegaskan hal ini Sabtu kemarin bertempat di Depan I Tanah Abang Bukit jang bertindak selaku Inspektur upatjara pada appel bendera tanggal 17 September 1966.

+ Tak rela Pantjasila dinodai.-

Selandjutnja dikatakan bahwa Pantjasila sebagai dasar dan falsafah Negara kita harus kita bela dan dipertahankan terus menerus serta kita tidak akan rela Pantjasiladinodai dan diindjak2 oleh siapapun djuga. Karena PKI telah menodai Pantjasila, maka PKI harus kitahantjurkan sampai ke-akar2nja dan kita tidak akan membiarkan mereka itu lagi mengadakan aksi2nja serta kegiatannja. Tapi PKI bukanlah - PKI kalau mereka tidak akan terus menerus mengadakan kegiatannja untuk mentjapai tudjuannja dan tidak mustahil pula bahwa kalau mereka sekarang sedang giatnja mengadakan gerilja politik untuk mentjapai tudjuan mereka itu.

Sehubungan dengan gerilja politik jang masih didjalankan oleh ex PKI tersebut maka kita harus meningkatkan kewaspadaan dan kesiap siagaan agar kita djangan sampai terkena oleh rongrongan gerpol PKI tersebut.

Dalam menjambut Hari Ulang Tahun ABRI 5 Oktober 1966, Laksamana Muda Udara Sutojo Adiputro menjatakan bahwa HUT jang ke-21 ini harus benar2 disukseskan dan ia djuga mengadjak seluruh warga ABRI chususnja, masjarakat Indonesiaumumnja untuk madju terus menegakkan kebenaran dan keadilan serta meninggalkan tjara-2 a moral, a susila dan a brobrokan2 lainnja, serta kita harus dapat menundjukkan diri kita sebagai manusia Pantjasilais sedjati dalam kata dan perbuatan. (AB/06/IX/66).-

---- o&o ----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

19-9-'66

KOTRAR DIBUBARKAN

Djakarta, 19 September (PAB).-

Djendral Soeharto selaku ketua Presidium Kabinet Ampera dengan Surat Keputusannja No.34/U/Kep/9/1966 telah menetapkan membubarkan Komando Tertinggi Ketooling Aparatur Revolusi (KOTRAR), jang mana dibentuk dengan keputusan Presiden Republik Indonesia No.98 tahun 1966.

Selandjutnja dengan segala pengurusan inventaris termasuk dokumen-2, serta bahan-bahan persoalan lainnja, djuga keuangan dan personil Staf Kotrar akan ditentukan kemudian oleh Presidium Kabinet Ampera, jang manadiatur lebih landjut dengan keputusan tersendiri.

Surat keputusan mana adalah dikeluarkan atas dasar pertimbangan Keputusan Pimpinan MPRS RI. No.A-3/1/MPRS/1966, dan mengingat Keputusan RI.No. 163 tahun 1966. Demikian keputusan Presidium Kabinet Ampera jang dikeluarkan tanggal 16 September 1966.-
(AB/024/IX/66). -

---- o&o ----

PANGKOWILU V TERIMA KUNDJUNGAN KEHORMATAN ATASE DARAT, LAUT DAN UDARA JUGOSLAVIA

Djakarta, 19 September (PAB).-

Panglima Kowilu V/Djakarta dan Djawa Barat jang didampingi oleh Dan Lanuma Djakarta Kolonel Udara Bob Surasaputra beserta perwira2 Staf Operasi dan Staf Pembinaan Kowilu V Djumat kemarin bertempat diruang kerdja Pangkowilu V Djl.Gatot Subroto Djakarta telah menerima kundjungan kehormatan Atase Darat Laut dan Udara Jugoslavia Kolonel Milan Minic.

Adapun maksud daripada kundjungan kehormatan tersebut selain untuk memelihara hubungan baik antara Angkatan Perang Jugoslavia dengan ABRI, djuga adalah untuk memelihara hubungan baik antara rakjat Jugoslavia dengan rakjat Indonesia.

Dalam pertemuan jang memakan waktu kurang-lebih satu djam itu telah pula dibitjarakan mengenai keadaan peladjar2 AURI di Jugoslavia.(AB/06/IX/66).-

---- o&o ----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 19 -9- '66

Men/Pangak Djendral Pol.Sutjipto Judodihardjo:

AKRI BERKEWADJIBAN UNTUK MENDUKUNG SERTA MEMBINA ORDE BARU.

* Orde baru mengawal dan mengamalkan U.U.D.'45 setjara murni dan konsekwen.

Djakarta, 19 September (PAB)*

Men/Pangak Djendral Polisi Sutjipto Judodihardjo menegaskan, bahwa menurut Ketetapan MPRS No.XXIV/1966 tugas AKRI adalah meliputi martha keempat, jaitu dalam bidang Keamanan dan Ketertiban masjarakat dengan maksud supaja terdapat ketataan serta ketentraman jang memungkinkan masjarakat melakukan kekertaan dalam mentjapai kerahardjaan. Hal ini dikemukakannja pada peringatan hari - Kesadaran Nasional warga Depak tgl. 17 September 1966 - jang baru lalu, dengan dihadiri para tamtama, bintara, perwira, pegawai sipil Depak, dan Komandan Resimen Brimob dari seluruh Indonesia jang pada saat ini berada di Djakarta, dalam rangka menghadiri rapat dines.

Selandjutnja dikatakan, menindjau keadaan masjarakat kita sekarang ini , adalah merupakan suatu kenjataan sedang berkembang nja tata masjarakat, jang lazim dikenal sebagai Orde Baru, jang bersikan iktikad hendak mengawal, menghajatkan serta mengamalkan pelaksanaan UUD'45 setjara murni dan konsekwen, sebagai dituangkan dalam ketetapan2 Sidang Umum ke IV MPRS jang baru lalu, dan pada chususnja pengamalan Kabinet Ampera untuk melaksanakan Tjatur Karya mentjapai Dwi Dharma.

Dalam situasi transisi seperti sekarang, adalah penting sekali bagi setiap anggota AKRI untuk berpegang teguh kepada Pantja Martha, dalam rangka pengabdian kepada Tuhan J.M.E., kepada Revolusi Pantjasila serta kepada Nusa dan Bangsa dengan tjara Receptive, persuasive, - dan tidak konfrontative. Menurut Men/Pangak , atas sjarat2 tersebut AKRI wadjib mendukung serta membina Orde Baru, dengan memegang teguh sikap " Tut- wuri, Ing madio mangun kardo, Ing ngarso asung Tulodo ".

Keinginan dan semangat Orde Baru, dilihat dari gerak langkah - nja.

Sementara itu, Men/Pangak dalam amanatnja selaku Inspektur Upatjara. mengatakan, bahwa dilihat dari gerak langkahnja, Orde Baru berkinginan atau semangatnja - adalah redical, ofensif, revolusioner,

jang .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 19 -9- '66

jang kadang2 tidak menghindarkan kontinuitas masjarakat, sehingga menimbulkankegontjangan2.Disamping itu d juga bersemangat jang rasional, revolusiner dengan memperlihatkan kepribadian demokratis Pantjasila, dimana semangat jang demikian dapat pula menimbulkan kegontjangandandjika tidak waspada akan terlibat dalam sikap jang terlambat karena legalitis.

Dalam mengemukakan pendapatnja, selandjutnja Men/Pangak menjarankan kepada AKRI, bahwa terhadap golongan jang ragu2 menanggapi perkembangan,/bersikap, - imformatif, iducatif, instruktif, korektif dengan atau tanpa sanctiesidang kepada musuhe Revolusi, baik baru pa,Gerpol G 30 S/PLI, maupun golongan kontra revolusi lainnja, AKRI tidak mempunjai pilihan lain, ketjuali bersikap tegas dan memberantas sampai ke-akar2nja. Demikian antara lain didjelaskan oleh Men./Pangak Djendral Polisi Sutjipto Judodihardjo , jang achir2nja menjerukan, bahwa sesuai dengan djalannja revolusi kita jang pasang surut serta selalu memberikan hikmah kepada perdjoangan rakjat dan bangsa Indonesia maka adalah wadjib bagi kita untuk bekerdja lebih giat, supaja dapat menghilangkan unsur2 jang merendahkan martabat bangsa, /supaja

(AB/013/ IX/ 66).

---------o*o---------

SERAH TERIMA DJABATAN DIREKTORAT INTELIDJEN/SECURITY DEPAK.

Djakarta, 19 September (PAB)

Dengan mengambil tempat diaula Dep.Angkatan Kepolisian, pada hari Sabtu jang baru lalu, telah dilangsungkan serah terima djabatan dan Komando Direktorat Intelidjen/Security Depak dari tangan Direktur jang lama kepada Care taker, jang didjabat oleh Ass. Men/Pangal Bidang Intelidjen, Kombes Pol Drs. Moh Soebekti. Pada kesempatan itu, bertindak selaku inspektur Upatjara , Deputy Men./Pangak Bidang Operasi Irdjen Pol. Drs. Hoegeng. Demikian diterangkan oleh Kepala - Pusat Penerangan Angkatan Kepolisian Akbp. Drs. Boedijoewono.

(AB/013/ IX/66).

---------o*o---------

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 19 - 9 - '66

Ketua Presidium Djendral Suharto :

TAK ADA PILIHAN LAIN BAGI ABRI KETJUALI HARUS MENDJADI BAGIAN DARI ORDE BARU

Djakarta, 19 September (PAB).

Ketua Presidium/Men Pangad Djendral Suharto menegaskan, bahwa bagi ABRI chususnja TNI-AD tidak ada pilihan lain ketjuali harus mendjadi-bagian dari orde Baru, dan bertanggung djawab atas pembinaannja. Kalau ABRI berdiri netral terhadap persoalan2 konsolidasi orde baru, maka ia berarti mengingkari peranan serta panggilan sedjarahnja.

Pak Harto menjatakan hal itu, hari Saptu dalam upatjara pelepasan 25 orang Perwira AD jang - mendjadi Menteri, Sekdjen, dan Direktur Djenderal, dan penjambutan atas kembalinja 8 Perwira AD kedalam organnja setelah bertugas dibidang sipil, serta seorang perwira tinggi jang pensiun, jang dilangsungkan dihalaman Departemen AD.

Dikatakan selandjutnja oleh Pak Harto, bahwa ABRI/TNI AD jang lahir dan timbul dari Rakjat Indonesia serta jang mengabdikan dirinja kepada - Revolusi Indonesia serta mengemban Ampera, telah - bertekad untuk timbul dan tenggelam bersama2 Negara Prok lamasi /Negara Pantjasila dan mengambil sikap jang tegas dalam mengatasi segala matjam bentjana-jang mengantjamnja.

Dalam hubungan ini, menurut Djendral Suharto, maka tugas ABRI dewasa ini adalah mensukseskan Kabinet Ampera, demi mendjaga kepertjajaan dan kehormatan ABRI/TNI AD jang dilimpahkan oleh Rakjat supaja tidak rudar untuk selama2nja.

Tanpa memihaknja ABRI/TNI AD kepada Orde Baru, maka stabilitas politik dan ekonomi dan pelaksanaan triturs tidak akan dapat tertjapai, demikian Ketua Presidium Djendral Suharto. (AB/R03/IX/66)

-----oOo-----

MEN/PANGAU TERIMA KUNDJUNGAN KEHORMATAN BRIMOB / AKRI

Djakarta, 19 September (PAB).

Men/Pangau Laksamana Madya Udara Rusmin Nurjadin jang didampingi oleh Deputy Operasi Men/Pangau Laksamana Muda Udara Sri Bimo Ariotedjo, Direktur Djendral Pembinaan Djiwa Revolusi AURI Kolonel Udara Danang Suharto, dan Direktur Hubungan Masjarakat AURI Kolonel Udara Hapsono Saptu kemarin bertempat di Depan I Tanah Abang Bukit Djakarta-telah menerima kundjungan kehormatan Brimob /AKRI

jang .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

jang dipimpin oleh Komandan Korps Brimob AKRI Kombespol Darjono Wasito.

Perlu diketahui bahwa rombongan Brimob / AKRI jang mengadakan kundjungan kehormatan kepada Men/Pangau itu ialah Inspektur Umum Corps Brimob, Assisten V/Kepala Staf Corps Brimob, Dan Men I s/d VIII dan X,XII serta Dan Men Pelopor, Kepala Staf - Resimen IX, Dan Pusdik , Dan Satgas Alang2 Corps - Brimob/AKRI jang kesemuanja berdjumlah 17 orang. (AB/06/IX/66).

----- oOo -----

RAPAT KERDJA ANGGOTA PWI TJABANG DJAKARTA

Djakarta, 19 Sep tember (PAB).

Pengurus PWI Tjabang Djakarta minta diumumkan, bahwa pada tgl. 25 September jad. bertempat dikantor PWI Pusat Djl. HOS Tjokroaminoto, djam 10 - pagi akan dilangsungkan rapat kerdja anggota PWI tjabang Djakarta guna menjongsong Konperensi Kerdja PWI se Indonesia jang akan diadakan pada minggu pertama bulan Oktober jang akan datang.

Kepada seluruh anggota PWI Tjabang diharapkan kedatangannja demi untuk menggalang konsolidasi orga isasi dan membitjarakan soal Organisasi , serta usul2 umum. Hasil2 rapat ini, kemudian akan - dituangkan kedalam kertas kerdja jang akan dibawa - ke Konperensi Kerdja nanti oleh delegasi PWI Tjabang Djakarta. (AB/03/IX/66).

-----oOo-----

Anggota DPRGR Dahlan Ranuwihardja

PERNJATAAN DAN PENDAPATNJA MERUPAKAN TEST CASE BAGI D/P.R.G.R.

* Apakah DPRGR benar -benar sanggup melaksanakan tugas nja menurut UUD.45.

Djakarta, 19 September (PAB).

Dahlan Ranuwihardja atas nama para pengusul didalam djawabannja terhadap pemandangan umum - para anggota DPRGR atas usul pernjataan pendapat"nja nja dkk Djumat malam antara lain mengatakan bahwa - usul pernjataan pendapatnja jang diadjukan itu merupakan test case apakah DPRGR benar2 sanggup melaksanakan tugasnja menurut UUD 45 chususnja tugas untuk mengawasi tindakan Presiden sebagai kepala executif.

Didalam....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

19 - 9 -'66

U M U M :

Didalam djawabannja didepan sidang pleno DPRGR jang malam itu dipimpin oleh Wakil Ketua Mh. Isnaeni, Dahlan Ranuwihardja djuga menjatakan sjukur bahwa para pembahas telah menjetudjui situasi - konflik sekarang ini tidak boleh dibiarkan berla - rut-larut dan harus segera diatasi.

Lebih djauh dikemukakan lagi bahwa djika benar2 DPRGR mau melaksanakan UUD.45, maka pelaksanaan wewenang DPRGR untuk mengawasi tindakan Presiden haruslah dalambentuk sikap jang njata dan tegas sesuai dengan masalah jang sedang kita hadapi serta impeknja dikalangan rakjat.

Tak dapat menerima usul amandemen

Menjinggung adanja usul amandemen atas "usul pernjataan pendapatnja", Dahlan tidak dapat menerima usul amandemen jangmaksudnja tidak sedjiwa dan seik tikad dengan para pengusul.

Kalau didalam konsideransi usul amande - men jang diadjukan oleh golongan Nasionalis mengamui bahwa utjapan2 Presiden mengandung hal2 jang - negatif, jang maksudnja beriktikad untuk melakukan koreksi, tetapi didalam diktumnja sama sekali tidak memuat, sepatah katapun tentang koresksi itu, oleh karena itu usul amandemen itu tidak dapat diterima. Demikian kata Dahlan Ranuwihardja.

Sedangkan mengenai istilah memanggil Presiden oleh Lembaga MPRS jang dianggap oleh beberapa golongan merupakan kata2 jang agak kasar, didjawab oleh Dahlan Ranuwihardja bahwa istilah itu adalah wadjar karena kedudukan MPRS lebih tinggi diatas Presiden. Demikian antara lain isi djawaban Dahlan Ranuwihardja atas pemandangan umum para anggota terhadap adanja usul pernjataan pendapat Dahlan Ranuwihardja dkk djumat malam.

Selesai djawaban pengusul, rapat paripurna malam itu kemudian memutuskan untuk membawa masalah tsb didalam sebuah panitya Perumus jang terdiri dari para pengusul dan para pengusul amandemen ditambah dengan pimpinan2 golongan , dimana rapatnja jang pertama akan diselenggarakan hari ini.

(AB/011/IX/66).-

----- ooo -----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 19 -9- '66

SELURUH R.KJ.T K.LSEL M.SIH TETAPKDUKUNG
GUBERNUR LETKOL.H.SULAEMAN

* Pernjataan delegasi keluarga Mahasiswa Tombalong Kalsel di Djokja.

Djakarta, 19 September (PAB)

Delegasi Mahasiswa Keluarga Tambalong Kalsel - jang berada di Djokjakarta, Sabtu jbl telah diterima - oleh Pimpinan DPR GR, dimana dalam kesempatan itu delegasi jang di impin oleh M.Arifin Kurdi telah menjampaikan pernjataan jang pada pokoknja tidak dapat membenarkan tuntutan sebagai mahasiswa Kalsel - jang berada di Djawa Tengah jang telah meminta agar - Gubernur Kalsel Letkol. H.Ibrani Sulaeman meletakkan djabatannja.

Ditegaskan pula oleh delegasi bahwa pihak mahasiswa telah mengadakan penjelidikan terhadap adanja berita jang tidak objektif itu dan telah mendapat kesimpulan bahwa ternjata seluruh masjarakat Kalsel masih tetap mendukung Gubernur H.A.Sulaeman.

Sementara itu pimpinan DPR GR dalam kata sambutannja, mengharapkan kepada delegasi tsb agar supaja mahasiswa dalam berdjoang untuk menegakkan kebenaran dan keadilan selalu mendjaga kestabilan politik didaerahnja. Achirnja pimpinan DPR GR jakin bahwa bila ternjata perdjoangan para mahasiswa itu betul2 adil dan benar, nistjaja akan mendapat kemenangan gemilang.
(AB/011/IX/66).

--------o*o--------

RAPAT KERDJA KEPALA2 POLISI LALU LINTAS
DARI DJ.W. D.N BALI

Djakarta, 19 September (PAB)

Departemen Angkatan Kepolisian/Direktorat Lalu Lintas hari Selasa besok akan menjelenggarakan rapat kerdja dengan semua Kepala Polisi Lalu lintas dari seluruh Djawa dan Bali, Rapat kerdja jang akan - berlangsung selama empat hari tu, akan diadakan di A.A.K. Sukabumi, dimana pada waktu pembukaannja akan - bertindak selaku Inspektur Upatjara Men/Pangak Djendral Pol.Sutjipto Judodihardjo, dan sekali gus akan memberikan amanatnja.

Disamping .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 19 -9-'66

Disamping itu, djuga akan memberikan sambutan serta prasaran pedjabat2 tertentu jang erat hubungan nja dengan pekerdjaan polisi lalu lintas, seperti - Kepala2 Direktorat perpadjakan , lalu lintas dan ang kutan djalan raya, Bea tjukai, perasuransian, dir - djen Bina Marga/Tjipta Karya, serta direktur Utama - P.N. Djasa Rahardja dan I.M.I.

Tudjuan pokok dari pada rapat kerdja tsb antara lain guna meningkatkan public service dan mentjari - upaja untuk dapatnja menelorkan tjara2 kerdja jang re alistis, praktis, dan ekonomis sebagai respons dari Tritura. Disamping itu dapat kerdja itu, akan dihadiri dengan field-trip kepabrik ban Good Year di Bogor. Demikian menurut Pusat Penerangan Angkatan Kepolisian kepada Pusat Pemberitaan Angkatan Bersendjata,.

(AB/013 /IX/66).

---o*o---

TEAM PENINDJAU KE S.U.PBB SEGERA BERANGKAT.

Djakarta, 19 September (P.B)

Suatu Team penindjau jang akan dikirim oleh - Pemerintah RI kesidang Umum PBB, dalam waktu dekat - ini akan segera berangkat guna mendjadjagi tentang ke mungkinan2 kembalinja Indonesia masuk kedalam PBB. Team penindjau ini al. terdiri dari Ruslan Abdul Gani dan Menteri/Pangau Laks.Mudya Udara Rusmin Nurjadin.

Keputusan untuk mengirimkan team penindjau ke si dang Umum PBB itu telah diambil oleh Presiden hari Sabtu dalam pertemuannja dengan ketua Presidium Djen deral Suharto di Bogor. Dalam pertemuan ini, Presiden didampingi oleh penasehatnja Dr.Ruslan Abdulgani, se dangkan Djendral Suharto didampingi oleh Menteri Sa nusi Hardjadinata.

(AB/ 003 / IX/66)

---o*o---

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 19 - 9 -'66

Dari Perdjalanan Mensos ke Djabar(III)

MASALAH GELANDANGAN DI TJIREBON DJADI PUSAT PERHATIAN MENSOS TAMBUNAN SH

§ Gegesik giat membangun

Djakarta, 19 September (PAB).

Sebelum Mensos Tambunan melandjutkan perdjalannja , menteri berkenan singgah sebentar di - LSK (Lembaga Sosial Kampung) jang mana desa ini - termasuk daerah kota madya Tjirebon. Menteri dan rombongan tjukup disambut dengan meriah oleh masjarakat kampung pagongan Timur, dalam penindjauan masjarakat kampung itu telah memperlihatkan kegiatan kegiatannja dalam bidang pembinaan dari orang2 gelandangan mendjadi masjarakat jang tenaga dapat - dimanfaatkan untuk kemadjuan2 kampungnja.

Disana Mensos sendiri telah menjaksikan usaha2 LSK, misalnja dimana para Tuna Karya, Tuna-Wisma jang mana mereka telah diberi kehidupan dengan mata pentjaharian sebagai tukang2 betja, tukang loak serta mereka diperkerdjakan mendjadi pemelihara keindahan kota, perlu diketahui orang gelandangan ini datang dari daerah2luar kota Tjirebon-antara lain dari kota Tegal. Dalam pada itu untuk membantu merehabilitasikan orang gelandangan ini - Mensos Tambunan telah memberikan sumbangan uang sebesar 1.500 uang baru.

Menindjau daerah Gegesik

Selesai penindjauan Mensos Tambunan SH - keesokan harinja tanggal 15 September 1966 kembali menindjau daerah Gegesik, jang mana Desa ini terbagi dalam 4 golongan jaitu Gegesk Wetan, Kulon, Lor, dan Kidul.

Pada tiap Gegesik itu telah memperlihatkan hasil dari kegiatan LSD nja dibidang sandang/-pangan dan Papan, dimana lurah Gegesik Wetan telah memberikan laporannja mengenai usaha2 LSD nja dalam pembangunan.

Usaha Desa Gegesik Wetan antara lain telah membentuk serta merehabilitasikan rumah2 penduduk-jang aslinja gubuk mendjadi rumah tembok jang tjukup baik untuk ditempati oleh manusia. Usaha LSD - lainnja sekitar tahun 1965 hingga saat ini LSD melaksanakan tugas routine dibidang ekonomi, djuga - melaksanakan tugas pembangunan antara lain, pembangunan rumah sekolah 6 lokal, pembangunan Huller - gabah LSD sebanjak 4 unit jang berkapasitas 40 ton sehari, pembangunan rumah 74 buah dalam rangka pemberantasan rumah gubuk, serta pembangunan lumbung - patjeklik.

Dalam.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M : 19 - 9 '66

Dalam perentjanaan pembangunan ini Desa Gegesik tak pulut djuga dirongrong oleh pihak Gestapu/PKI jang mana pengatjau tersebut disinjalir-berada di Djakarta dan pada saat ini masih mendja di buronan pihak jang berwadjib.

Perlu ditambahkan rentjana2 urgent demi penjempurnaan hasil2 jang telah ditjapai maupun belum dilaksanakan a.l. Pemberantasan rumah gubug-sebanjak 82 rumah jang merupakan phase terachir, balai penitipan baji, perusahaan kertas Unit ketjil-dan pertenunan mesin (A.T.M) joint dengan koperasi Srimulja jang merupakan penambahan mata pentjahari an penduduk, serta balai kesenian dan perpustakaan rakjat. Dengan ini Lurah Gegesik Wetan minta dengan sangat supaja perlu adanja fasilitas dan bantuan moril dan materiel dari Pemerintah jang untuk - setjepat mungkin terlaksananja desa mendjadi masjarakat Sosialis Indonesia.

Dalam pada itu Mensos Tambunan SH dalam sambutannja menekankan agar supaja LSD mendjadikan pedoman sebagai wadah dari segala bentuk aktivitas dalam bidang pembangunan Desa masing2 dan rakjat - supaja ditingkatkan usahanja untuk mewudjudkan-tata masjarakat jang berpedoman kearah sandang/pangan dan papan, untuk membantu korban kebakaran di gegesik kidul Mensos telah memberikan sumbangan uang sebanjak 2 000 rupiah uang baru.(AB/024/IX/66);

(H a b i s)

----- oOo -----

PRESIDEN DAN PANITYA PENELITI
ADJARAN-ADJARAN - NJA

Djakarta, 19 September (PAB).

Bertempat di Istana Bogor, Sabtu pagi - Presiden Sukarno telah berkenan menerima Panitya Peneliti Adjaran2 Bung Karno jang diketuai oleh Osa-Maliki.

Dalam pertemuan ini, Presiden mengandjurkan kepada Panitya Peneliti supaja dalam mengadakan inventarisasi dan peneletian terhadap Adjaran2nja-betul2 dilaksanakan setjara mendalam.

Menurut keterangan Ketua Panitya, tugas-Panitya sekarang sedang dalam taraf pelaksanaan inventarisasi terhadap Adjaran2 Bung Karno. Panitya - ini menurut ketentuan harus menjelesaikan tugasnja-dalam waktu 9 bulan. (AB/R03/IX/66).-

-----oOo-----

S E L E S A I

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI : 19-9-'66

U THANT TETAP BOTOT INGIN LETAKKAN DJABATANNJA

Djakarta, 19 September (PAB).-

U Thant telah menegaskan kembali niatnja untuk meletakkan djabatan sebagai Sekdjen PBB pada bulan November nanti dalam suatu djamuan makan.

Berbitjara di New York U Thant mendesak kepada negara2 anggauta untuk mentjari orang baru sebagai penggantinja jang bidjaksana dengan tjara tenang dan sopan. (AB/028/IX/66)

---- o&o ----

MALAYSIA DAN SELANDIA SESAIKAN KONFRONSI PERSEMAKMURAN

Djakarta, 19 September (PAB).-

Malaysia dan Selandia baru menjatakan penjesalannja karena selama konferensi persemakmuran berlangsung di London, persoalan Vietnam tidak banjak dibitjarakan.

Perdana Menteri Malaysia Tengku Abdulrahman berpendapat bahwa masaalah Vietnam dan masaalah lainnja jang melibat Asia Tenggara merupakan persoalan jang penting bagi perdamaian dunia dari pada masaalah Rhodesia. (AB/029/IX/66)

---- o&o ----

RDV PROTES LAGI PADA KOMISI INTERNATIONAL

Djakarta, 19 September (PAB).-

RDV mengadjukan lagi protesnja kepada komisi Internasional berhubung dengan serangan2 jang dilakukan Angkatan Udara Amerika-Serikat tgl.15 dan 16 September jbl terhadap tempat2 kediaman penduduk jang padat di beberapa provinsi di Vietnam Utara.

Menurut berita dari Hanoi, pada hari Djumat minggu jl, pasukan2 penangkis serangan udara RDV berhasil menembak djatuh dua buah pesawat terbang Amerika Serikat. Sehingga seluruh djumlah pesawat terbang Amerika-Serikat jang berhasil ditembak djatuh di atas wilajah RDV mendjadi 1428 buah. (AB/029/IX/66)

---- o&o ----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGERI: 19-9-'66

PESAWAT MIG VIETNAM UTARA DITEMBAK DJATUH

Djakarta, 19 September (PAB).-

Seorang djurubitjara militer Amerika-Serikat di Saigon mengumumkan bahwa sebuah pesawat MIG Vietnam Utara telah berhasil ditembak djatuh dalam suatu pertempuran udara diatas daerah sebelah Timur-Laut Hanoi hari Djumat jl. Pesawat2 terbang Amerika-Serikat ketika itu sedang melakukan serangan dekat - Hanoi ketika tiba2 dihadang oleh sekurang2nja 4 buah pesawat MIG RDV disebelah Timur Laut Hanoi.

Pesawat MIG RDV itu telah terkena tembakan peluru kendali dari udara ke-udara.

Dengan demikian pesawat MIG jang djatuh hari Djumat itu merupakan pesawat jang ke-19 didjatuhkan oleh pesawat2 Amerika Serikat dalam pertempuran2 udara di Vietnam Utara sedjak bulan Djuni jl.

Tidak diberitakan, apakah pihak Amerika - Serikat menderita kerugian dalam pertempuran udara - itu. (AB/029/IX/66).

---- o&o ----

FAA SOLOLO SEPENUHNJA TUNTUTAN RAKJAT KASHMIR

Djakarta, 19 September (PAB).-

Ketua delegasi persatuan wartawan Afrika - Asia Fuyijama mengatakan bahwa persatuan wartawan Afrika Asia menjokong sepenuhnja tuntutan rakjat Kashmir untuk menentukan nasib sendiri.

Hal tersebut dikemukakan dalam sebuah djamuan makan di Karatji baru2 ini. (AB/029/IX/66)

---- o&o ----

PASUKAN ZENI INFANTRI PHILIPINA TIBA DI VIETSEL

Djakarta, 19 September (PAB).-

Satu kesatuan jang terdiri kira2 700 pasukan zeni infantri dan tenaga2 kesehatan Filipina telah tiba di Vietnam Selatan.

Dengan demikian di Vietnam Selatan kini terdapat 2000 pasukan Filipina jang akan bertugas pada projek2 kesedjahteraan penduduk diberbagai tempat di Vietnam Selatan. (AB/028/IX/66)

---- o&o ----

S E L E S A I

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU - INBANG :

19 - 9 - '66.

Menteri Pertanian Brigdjen Sutjipto SH :

PERTUMBUHAN PADI DAN PERUT RAKJAT JANG MENANTIKAN, TIDAK MEMERLUKAN RHETORIKA.

+ Kita djangan mimpikan mythos "jang kaja dibumi".-

Djakarta, 19 September (PAB).-

Dalam pesannja, Menteri Pertanian Brigadir Djenderal Sutjipto SH, selaku Inspektur Upatjara di Departemen Pertanian, kemudian diulang kembali dalam pelantikan Brigade Kesatria Tani jang berasal dari - Krawang, dikomplek Padi Traktor dipasar Rebo, mene - gaskan bahwa pertumbuhan padi dan perut Rakjat jang menantikan, tidak memerlukan rhetorika.

Ia hanja memerlukan dedikasi pengabdian ki ta, dengan perpaduan antara tenaga dan fikiran ker - djа, alam dan modal.

Tenaga dan fikiran tjukup, soalnja adalah dedikasi pengabdian, dapat atau tidak menutuskan ling karan jang tak berudjung pangkal antara kesulitan eko nomi dan kegairahan kerdja.

Alam tjukup memungkinkan, asal dapat diman faatkan, dan kita tidak tenggelam dalam mimpi mythos sebagai "jang kaja raja dimuka bumi" dan "jang terbe sar di Asia Tenggara".

Modal kita jang utama.

Selandjutnja Pak Tjipto katakan modal kita jang utama, ialah asal kita pandai mempergunakan se-tjara daja-guna, djangan seperti jang sudah, pengham buran anggaran belandja, penghamburan devisa, pengham buran uang Rakjat, jang kemudian lahirkan klimaks "anak penjamun diserang perawan", perkara subversi Jusuf Muda Dalam.

Apakah itu bukan kebidjaksanaan jang salah, apakah itu bukan penjelewengan dari sarana-upaja da-lam mentjapai tudjuan Revolusi?

Biarkan itu semua dinilai oleh Sedjarah dan pengajoman keadilan-kebenaran, jang sekarang ini Demi keadilan - kebenaran sudah mulai menampakkan diri, mes kipun kadang-kadang hendak ditutupi dengan tangan-ta-ngan kotor dalil kenisbian atau kerelatifan keadilan itu.

Rakjat.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU - INBANG :

19 - 9 - '66.

Rakjat djangan silau akan gerakan tipuan dari pada pemimpin jang berpledoi dan jang berrhetorika dengan kebenaran-kebenaran jang setengah, jang tidak djudjur mengulas keseluruhan isi sedjarah.

Sungguh "kebenaran jang setengah-setengah, menurut Pak Tjipto lebih berbahaja dari kebohongan jang bulat" ("halve waarheden zijn gevaarlijker dan hele leugens").

Serahkanlah penilaian terhadap itu semua kepada Mahkamah jang ada, jang memang telah mulai membeberkan, dan kepada Mahkamah Sedjarah. Bagi kita pengabdi Rakjat petani Produsen, padukanlah tenaga dan fikiran, alam serta modal dalam dedikasi pengabdian.

Biarkan bunji burung hantu dimalam kelam gentajangan, kafilah kerdja terus lalu.

Demikian Menteri Pertanian Brigadir Djendral Sutjipto SH. (AB/06/42/IX/66)

---- r ----

TJARA BARU DALAM PENARIKAN PADJAK.

Djakarta, 19 September (ANB).-

Direktorat Djendral Padjak telah menggariskan suatu Tjara Baru dalam penarikan Padjak terutama mengenai penarikan Padjak atas Laba, pendapatan dan kekajaan jang mana akan dilakukan untuk tahun 1967.
Tjara2 baru itu antara lain dengan memberikan kesempatan kepada para wadjib-bajar untuk berinisiatif menghitung sendiri padjak mereka, dan menjetorkannja pada Kas Negara.

Dengan demikian para wadjib-bajar padjak bertanggung djawab atas kebenaran penghitungannja dan penjetorannja, oleh karena itu para petugas padjak pertama-tama akan mendjadi djuru penerang, dan kemudian dengan sebuah panitia akan ikut meneliti kebenaran pembajaran padjak.

Dapat dikemukakan bahwa oleh karena wadjib - bjar mempunjai kedudukan penting dalam dunia niaga, maka panitia akan seksama meneliti, apakah mereka itu sudah memenuhi kewadjiban membajar padjak.

T j a r a - l a m a

Adapun tjara lama para Wadjib-bajar melakukan kewadjiban membajar setelah memperoleh surat ketetapan padjak dari Administrasi perpadjakan, dan surat penetapan padjak itu didasarkan pada pemberitahuan para wadjib padjak sendiri jang pada umumnja kurang sempurna.

Administrasi...

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU - INBANG :

19 - 9 - '66.

Administrasi perpadjakan mengadakan koreksi terhadap surat2 pemberitahuan wadjib padjak dan bertanggung djawab terhadap kebenaran koreksi2 itu.

Administrasi perpadjakan bekerdja sendirian didalam menghadapi para wadjib bajar-padjak, jang setjara tidak sadar mengadakan usaha bersama untuk memperlemah aparatur perpadjakan supaja mereka semua dapat menghindarkan diri dari pembajaran padjak jang semestinja. Demikian Direktorat Djendral Padjak.

(AB/010/IX/66)

---- r ----

PUNGUTAN TAMBAHAN ATAS BEA - MASUK.

Djakarta, 19 September (PAB).-

Peraturan Menteri Keuangan No.KB/RP/PU/I/250 tahun 1966 telah menetapkan bahwa Atas bea masuk menurut tarip, termasuk dalam pasal 1 Undang2Tarip 1872 (Ned.S 1872 No.130, I.S.1873 No.35), sebagaimana telah diubah, terachir dengan penetapan Presiden No.29 tahun 1965, dipungut pungutan tambahan (opcenter) sebesar - 200% (duaratus prosen), dengan ketentuan bahwa tarip-2 mengenai pos2 jang diikat dan termasuk sebagai schedule of consession dari General Agreement on Tariffs and Trade (GATT) pungutan tambahan dilakukan atas bea masuk termasuk Restribusi Chusus Devisa.

Segala ketentuan jang berlaku mengenai pemungutan, pembebasan, pengembalian pengamanan serta penambahan pembajaran bea masuk, berlaku pula terhadap - pungutan opsen, sedang hal jang belum diatur dalam peraturan Menteri Keuangan akan ditentukan kemudian oleh Direktur Djendral Bea & Tjukai. Peraturan ini mulai - berlaku pada tanggal 17 September 1966. Perlu ditambahkan bahwa terhadap semua barang jang pada tanggal 17 September 1966 belum dikeluarkan surat-djalan atau diberikan Vooruitslag, wadjib dikenakan pungutan tambahan (bijbetaling) dulu. (AB/010/IX/66).-

---- r ----

200 KAPAL DALAM & 30 KAPAL KELUAR NEGERI SLP MENDJALANKAN TUGAS DEWI AMPER..

+ Dilaksanakan oleh Badan Pengendalian lintas laut an muatan

Djakarta, 19 September (PAB).-

Pada hari Sabtu tanggal 17 September 1966 djam 16.00 dari Tandjung Priok telah berangkat sebuah

kapal .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU - INBANG :

19 - 9 - '66.

kapal MT BRIGO dari Pelni dengan membawa muatan BERAS sebanjak 200 ton menudju ke Ampenan lewat Surabaja, di mana daerah Lombok kini sedang mengalami patjeklik,dan perdjalanan ini diharapkan memakan waktu satu minggu , demikian keterangan Ketua Umum DPP Kesatuan Karyawan - Maritim Indonesia Sardju SH memulai konperensi persnja jang didampingi oleh para pimpinan dan stafnja dari pemerintah, ABRI dan Swasta jang merupakan tiga kesatuan jang bulat, bertempat digedung OPS Pelajaran Kramat Djakarta.

Selandjutnja dikatakan bahwa lantjar atau tidaknja perdagangan kita antara kepulauan pada umumnja tidaklah tergantung pada pengangkutan pelajaran, tetapi sebenarnja pelajaranlah sangat tergantung pada perdagangan chususnja dan perekonomian negara pada umumnja. Jakni kalau perekonomian dari swasta misalnja dalam keadaan lumpuh, maka pelajaran maritim pun akan mati, padahal kira2 200 buah kapal interinsuler dan 30 buah kapal extra-insuler telah siap se-waktu2 mendjalankan tugas membawa amanat penderitaan rakjat. Kita harus ingat bahwa pengalaman2 maritim dimasa lampau seringkali terdjadi memakai sistim kolonial, walaupun sudah ada OPS pelajaran nasional tapi dari pengusaha pelajaran kita sendiri lebih mengutamakan pengangkutan - kapal asing dari pada dengan kapal nasional, jalah dengan bermain vested interest untuk mendapatkan penggantian devisa luar negeri, hingga djika pelajaran nasional kita banjak mengalami kebangkrutannja, tidaklah heran. Pengalaman jang sangat menjedihkan bagi maritim dimasa lampau itu djanganlah sekali-kali berulang lagi, sebab djika sampai masih ada djuga, maka tidaklah da artinja segala hasil2 Kongres Kesatuan Karyawan Maritim Indonesia baru2 ini jang telah berlangsung sedjak tanggal 15 s/d 9 September di Tjipajung.

Selandjutnja diperingatkan bahwa, hasil2 sidang Umum ke IV MPRS dan Strategi Dasar Kabinet Ampera nja, dengan bulat setjara musjawarah jang dipimpin oleh hikmah kebidjaksanaan, telah menghasilkan hal2 jang dituangkan dalam 13 Pernjataan, 9 Keputusan dan 13 Ketetapan, terdiri dari bidang Politik tentang tanggapan - mengenai situasi umum, didasarkan oleh ideologie tunggal Pantjasila dan UUD 45, bertekad menjumbangkan dharmanja dalam mentjapai Stabilisasi Politik dan Stabilisasi Ekonomi teristimewa dalam bidang sandang dan pangan; Melaksanakan Politik luar negeri jang bebas dan aktif; melandjutkan perdjuangan anti imperialisme dan kolonialisme dalam segala bentuk dan manifestasinja; Mensukseskan Pemilihan Umum; Membantu Pemerintah melaksanakan Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabinet Ampera jg didjiwai oleh dasar2 pikiran dan tjara kehidupan Orde Baru.

Sekitar .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU - INB..NG :

19 - 9 - '66.

Sekitar perwakilan karyawan Maritim.-

Tentang perwakilan Karyawan Maritim dalam Lembaga2 Negara dikatakan lebih landjut bahwa berdasarkan adanja pengakuan penting dan mutlaknja unsur maritim dalam tata-kehidupan bangsa Indonesia mendesak penempatan Perwakilan2 golongan Karyawan Maritim dalam Lembaga2 Negara ditingkat Pusat dan Daerah, untuk mentjapai tudjuan itu diharapkan kerdja sama dan dukungan dari Menteri/Panglima Angkatan Laut, Menteri Maritim, ABRI dan Sekber Gokar.

Serta mendesak kepada Sekber Golkar agar supaja didalam golongan karya Fungsionil Pembangunan Materiil unsur Maritim mendapatkan tempat dan disebutkan tersendiri; dengan berpendpat bahwa Karyawan Maritim - adalah merupakan kesatuan jang meliputi karyawan2 bahari baik jang berfungsi dilaut maupun didarat, maka perlu menindjau kembali pernjataan bersama jang dibuat oleh pimpinan karyawan maritim dengan Front Pelaut Indonesia tanggal 27 Mei 1966 tentang pemisahan pembinaan sesama unsur Maritim.

Selandjutnja dinjatakan bahwa mendukung didakannja Departemen Maritim jang meliputi bidang2 Perhubungan Laut, Industri Maritim dan pengolahan Kekajaan Laut sebagai bagian2 jang tidak dapat terpisah-pisahkan satu dengan lainnja, serta mendesak agar dalam struktur Pemerintah untuk seterusnja Departemen Maritim tetap diadakan jang didasarkan atas Undang2. Maka diharapkan kebidjaksanaan Pemerintahan dan DPR-GR untuk segera menetapkan UU Kepartaian, Keormasan dan Kekaryaan sebagai landasan tata fikir kehidupan Orde Baru, bahwa dalam penjusunan UU tsb golongan Karya Maritim hendaknja mendapat pemikiran sewadjarnja.

Dalam pemilihan umum dinjatakan bahwa Kesatuan Karyawan Maritim Indonesia ikut aktif sebagai unsur Sekber Golkar mensukseskan P.U. sebagai salah satu program dari Tjatur Karya Kabinet Ampera. Untuk maksud dan tudjuan itu Kesatuan Karyawan Maritim Indonesia telah meningkatkan indoktrinasi dan kader vorming guna memperkembangkan organisasi menudju pembentukan masjarakat Maritim jang bersih dari oknum2 dan pengaruh2 Gestapu/PKI dan Kontrev lainnja, demi kesempurnaan dan kedjernihan penjelenggaraan P.U. perlu diadakan Karantina Politik terhadap oknum2 Gestapu/PKI dan Kontrev lainnja.

Maka .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKO - INDANG :

19 - 9 - '66

Muka mendesak kepada B.M.B. untuk segera menjelenggara kan Musjawarah Nasional Maritim II guna mengamankan, mengamalkan hasil2 Sidang Umum ke IV MPRS serta Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabinet Ampera, serta Munas Maritim II berkewadjiban menjempurnakan dan menjesuaikan Wawasan Bahari sebagai Doktrin Bahari.

Dalam melaksanakan pemberian otonomi seluas2 nja kepada Daerah dianggap perlu untuk selekasnja melengkapi pasal 2 ketetapan MPRS No.IV dengan UU jang dimaksud supaja diberi perhatian sepenuhnja kepada kegiatan2 dibidang Maritim jang mempunjai aspek dan sifat Nasional baik dalam pembangunan tehnis maupun perkembangan ekonomi.

Karena potensi Maritim termasuk karyawan Maritim adalah merupakan bagian jang tidak terpisahkan dari kebidjaksanaan dalam bidang pertahanan/keamanan. Selandjutnja dinjatakan bahwa mendesak kepada Sekber Golkar agar memelihara kemurnian keanggautaannja dengan tidak membenarkan adanja anggauta jang berafiliasi kepada sesuatu Partai Politik, dan mendukung menganankan serta mengamalkan sepenuhnja ketetapan MPRS No.XXIII tentang pembaharuan kebidjaksanaan Landasan Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan. (AB/017/IX/66).

----r----

MENTERI KEUANGAN FRANS SEDA PENTA-
SARAN PADA PARA WARTAWAN UNTUK
TJARI DJALAN KELUAR.

Djakarta, 19 September (AB).-

Menteri Keuangan Drs. Frans Seda dengan didampingi oleh Sekdjen Keuangan Brigdjen Sudradjat, Dirdjen Keuangan Salamun, Dirdjen Padjak Sujudno Britodihardjo dan Dirdjen Bea Tjukai Padang Sudirdjo hari Sabtu jbl. telah mengadakan pertemuan dengan tidak kurang dari 28 wartawan Dalam dan Luar Negeri jang tergabung dalam Group Wartawan Ekonomi.

Dapat dikemukakan bahwa pertemuan ini adalah merupakan atjara jang diluar kebiasaan, jaitu dimana Menteri Keuangan disini tidak diserang dengan pertanjaan2 oleh pers akan tetapi sebaliknja Menteri mengadjukan pertanjaan dan minta saran2 dari Wartawan, bagaimana mentjari djalan keluar dalam menanggulangi kesulitan ekonomi jang boleh dikatakan sudah sangat parah.

Pertemuan jg sangat interesan itu kira2 berlangsung tidak kurang dari dua djam, sedang ruang jg dipakai adalah ruang kerdja Menteri di Departemen Keuangan Djakarta. Diskusi berlangsung sekitar masalah Stabilisasi Ekonomi, masalah Inflasi, Defisit dan sekitar bantuan Luar Negeri. (AB/010/IX/66)

----r----

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU - INB.NG :

19 - 9 - '66.

PANTJASILA MERUPAKAN LANDASAN IDIIL BANGSA INDONESIA JANG TAK BOLEH DIROBAH.

+ Menteri Frans Seda keluarkan perintah harian.-

Djakarta, 19 September (PAB).-

Bangsa Indonesia termasuk para pegawai negerinja memiliki landasan idiil jang tidak berobah dan tidak boleh dirobah, jakni Falsafah Pantjasila sebagai mana perumusannja djelas dalam mukadimah UUD 45.

Demikian antara lain perintah harian Menteri Keuangan Frans Seda jang dibatjakan tepat pada upatjara pengutjapan pantja satya pegawai negeri didepan para pegawai/karyawan Kementerian Keuangan, tanggal 17 September 1966 jbl.

Ditandaskan lebih landjut dalam perintah harian itu bahwa Landasan Pantja Satya Pegawai Negeri jg merupakan landasan mental tidak terpisahkan dari sumbernja jaitu landasan idiil Falsafah Pantjasila, jang harus tetap mendjiwai setiap langkah dan tindakan dalam pelaksanaan tugas, apapun situasi dan kondisi jang dihadapinja.

Oleh karenanja bagi Pegawai Negeri, rumusan Pantja Satya Pegawai Negeri-lah jang mengandung pembinaan mental jang sempurna, untuk diamalkan dengan penuh kesadaran demi peningkatan produksivitas-kerdja jang mengutamakan kepentingan Nasional diatas kepentingan pribadi.

Demikian Frans Seda jang seterusnja menambahkan djuga bahwa landasan idiil dan mental itu perlu di perlengkapi pula dengan landasan2 konstitusionil struk turil, demi memperoleh untuk dan alat untuk berkarya , jang bersumber kepada UUD-45. (AB/010/IX/66).-

---- r ----

SELURUH PIMPINAN PUSAT ORMAS2 TANI ADAKAN PERTEMUAN DENGAN MENTERI PERTANIAN.

Djakarta, 19 September (PAB).-

Bertempat di Aula Departemen Pertanian Djl. Salemba 16 hari ini tgl. 19 September 1966 djam 11.00 siang akan diadakan pertemuan antara Bapak Menteri Pertanian Brigdjen Sutjipto SH dengan seluruh Pimpinan Pusat Ormas2 Tani anggauta Front Pantjasila, baik jang beraffiliasi kepada Partai Politik maupun jg terhimpun dalam Sekretariat Bersama Golongan Karya jg akan dihadiri djuga oleh Direktur Import Departemen Perdagangan dan Kolognas.

Perlu ditambahkan...

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU - INBANG :

19 - 9 - '66

Perlu ditambahkan bahwa pertemuan tersebut di antaranja mengambil atjara mengenai : masalah perangkat (systim) dislokasi, distribusi, baik kwalitas maupun kuantitas pupuk dan obat2an anti hama, perangkat pengadaan padi/beras dan pendekatan kepada pemenuhan kebutuhan rakjat petani, baik produktif maupun konsumtif.
(AB/05/IX/66).-

---- r ----

TIGA BUAH AGREED MINUTES TELAH DISETUDJUI INDONESIA - SINGAPURA.

+ Missi Tehnis Indonesia ke Singapura kembali.-

Djakarta, 19 September (PAB).-

Missi Technis Indonesia jang dipimpin oleh Dirdjen Perdagangan Dalam Negeri Sdr. Titiheru dan terdiri dari 15 anggauta kini telah kembali di Indonesia, setelah mengadakan kundjungan ke Singapura selama 14 hari dengan tugas jang diberikan kepada Missi ialah - mempersiapkan dan melaksanakan penjelesaian Crash Relief Program sesuai dengan instruksi Presidium Kabinet No.01/EK/EN/8/1966 tertanggal 16 Agustus 1966.

Setelah diadakan perundingan2 dan pembitjaraan2 dengan pihak Pemerintah maupun dengan pihak Pengusaha Singapura, maka telah ditjapai suatu pengertian antara kedua belah pihak jang dituangkan dalam tiga buah Agreed Minutes sebagai berikut : 1. Agreed Minutes mengenai Perdagangan, Pelajaran dan Perbankan 2. Agreed Minutes mengenai Pos dan Telekomunikasi dan 3. Agreed Minutes mengenai pembentukan Kantor Penghubung.

Segi2 terpenting dalam Agreed Minutes pertama ialah : a. Commercial private credit Singapore sebesar M$150 djuta dari swasta kepada swasta, sesuai dengan policy Pemerintah masing2 b. Dalam rangka realisasi penggunaan kredit tersebut sebagai ketentuan pelaksanaannja berlaku segala peraturan2 dan ketetapan2 jg telah dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia. Disamping - ini Pemerintah Indonesia telah pula memberi kebidjaksanaan tambahan jang chusus diperlukan bagi pelaksanaan Crash Relief Program, menjetudjui pengeksporan bahan-2 keras ke Singapore oleh "approved exporter".

c. .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU - INBANG :

19 - 9 - '66

c. Pengangkutan barang2 dilakukan oleh perusahaan pelajaran jang berkedudukan dikedua negara dan pembagiannja akan diatur dalam suatu rate and share agreement. Sementara ini akan diberikan saling permit menurut kebutuhan.

d. Pembukaan kembali Bank Negara Indonesia - merupakan bagian jang tak terpisahkan dari pemulihan - perdagangan antara kedua negara dimana pembukaan Bank adalah timbal balik, tetapi pada waktu sekarang pihak Singapore belum dapat membuka Bank di Indonesia, karena Indonesia tidak memperkenankan operasi bank asing.

Agreed Minutes tentang Pos dan Telekomunikasi.

Sebagaimana diketahui maka pada tanggal 9-9-1966 Pos dan Telekomunikasi telah dibuka tapi berhubung dengan kesukaran2 technis maka pembukaan itu belum mentjapai taraf seperti sebelum konfrontasi seperti misalnja pengiriman2 parcels belum dilakukan dan hubungan - tilpon dan kawat baru terbatas pada Djakarta dan Singapore sadja.

Mengenai pembukaan Kantor Penghubung maka - atas dasar timbal balik di Djakarta maupun di Singapore dalam waktu dekat akan dibuka Kantor Penghubung masing2 untuk melaksanakan kelantjaran lalu-lintas perdagangan antara kedua negara.

Selain daripada tiga hal tadi maka pada tgl. 14-9-1966 Bank Negara Indonesia di Singapura telah dibuka dengan resmi dan telah mulai mengadakan Bank Operation dimana response dari pihak pengusaha maupun dari pihak Bank2 lain di Singapura besar sekali dan sudah banjak jang telah meminta pembukaan rekening.

Mengenai perhubungan udara masih dalam taraf penjelesaian.-

Mengenai perhubungan udara dari fihak Indonesia segala sesuatu jang berhubungan dengan keperluan-2 operationeel telah diusahakan jang pada waktu ini masih dalam taraf penjelesaian diantaranja persetudjuan mengadakan operasi penerbangan jang disanggupkan dalam waktu jang tidak terlalu lama oleh fihak Pemerintah Singapore sehingga dapat diharapkan pendaratan daripada pesawat terbang Garuda dalam minggu terdekat ini.

Selandjutnja..

PERPUSTAKAAN NASIONAL

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU - IMB.IKG :

19 - 9 - '66

Selandjutnja dalam bidang lalu-lintas manusia maka sementara akan diberikan visa chusus bggi pedagang2 Indonesia maupun Singapura jang telah mendapat persetudjuan untuk melaksanakan perdagangan dalam rangka Crash Relief Program.

Sedikit keterangan mengenai Crash Relief Program.

Dalam pelaksanaan Crash Relief Program ini dapat diberitakan bahwa menurut seorang pelaksana maka dalam minggu ini akan berangkat sebuah kapal dari Singapure jang mengangkut antara lain bahan pangan. Dan dari pembitjaraan dengan pihak pengusaha Singapura Missi Technis mendapat kesimpulan bahwa keinginan untuk melaksanakan Crash Program ini memang besar disamping adanja kesediaan pemerintah Singapore untuk memberikan segala fasilitas sehingga program ini dapat berhasil sangat kita hargai.

Sebaliknja kegiatan2 pengusaha kita akan ikut serta pula menentukan suksesnja pelaksanaan Crash Relief Program ini sedangkan Pemerintah Indonesia dengan sendirinja akan memberikan pula segala fasilitas jang diperlukan. (..B/05/IX/66).-

- S E L E S A I -

----r----

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

KEBUDJAAN : 19-9-'66

WAJANG KULIT " BABAD WONOMARTO " TURUT RESMIKAN WISMA BEA & TJUKAI

Djakarta, 19 September (PAB)

Dalam rangka meresmikan komplek Perumahan - dan Wisma Bea Tjukai di Pasar Minggu, telah dilang - sungkan pertundjukkan Wajang kulit semalam suntuk - di wisma Bea Tjukai Kagunan Ps.Minggu. Ki Dalang Nar tosabdo dengan diiringi oleh Karawitan Studio RRIDjakarta telah membawakan tjeritna "Babad Wonomarto".

Ki Dalang jang tubuhnja Gemuk itu ternjata malam itutelah terganggu kesehatannja akibat perdja lanan Semarang - Djakarta jang non stop, dan kira2 - sepuluh menit digantikan oleh Dalang Tjadangan. Se - dang pengiring dari karawitan Studio RRI Djakarta di bawah pimpinan Pak Sukiman dibantu oleh Waranggono - Nji Tjondroloekito dan Nji.Bisono.

Dalam pertundjukan jang berlangsung semalan suntuk - itu ternjata antousias hadirin tjukup besar dan rua - ngan tetap penuh sampaipagi, tampak hadir Dirdjen - Bea & Tjukai Padang Sudirdjo dengan Njonja jang me - ngikuti pertundjukan itu sampai selesai.

(AB/010/IX/66).

-------o*o--------

" DUNIA GILA DI PENTASKAN "

Djakarta, 19 September (PAB)

Ketua Pertundjukkan Pasar Malam Amal "PASKO ARMA II KKO AL Manggarai Djakarta Romlah menerangkan kepada pers bahwa Artis jang turut berdjoang bersama ABRI sedjak diresmikannja Pasar Malam tersebut al. Astaman, Hamid Arief, Suhaemi, Didit. Kasidi, Rukiah wati, Ratmi, Yuke Zie, Zureinah, Trisni Widjaja, Edi Suparto, B.29Endang Kusdiningsih , dan Romlah Tjaberawit sendiri merangkap Ketua pertundjukan pada " - PANGGUNG AMPERA " PASKO ARMA II.

Dinjatakan nja selandjutnja bahwa bebera pa djudul tjerita, al. " Ajahku Pulang " karya Umar Ismail, dan Mega Mendung, Gadis Dusun,keluarga Invalid - Tiga hari dalam kubur, Air mata Ibu, Dunia gila dan lainnja tjerita jang akan dipentaskan adalah dimaksud tidak hanja untuk hiburan belaka dihargkar , agar dapat sebagai petundjuk untuk tidak terdjadinja peristiwa jang seperti dipentaskan itu,

mengingat .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

AEBOD.JAAN : 19-9-'66

mengingat semua tjerita jang dipersembahkan adalah - benar2 terdjadi baik dalam kekeluargaan maupun padam masjarakat kita sesuai dengan fungsi Artis merupakan alat penerangan melaluifilm, Sandiwara dan lainnja, tegasnja bukan hanja untuk di tonton tetapi untuk penonton.

Chususnja kepada para wartawan2 jang memper saksikan pertundjukkan jang telah dipersembahkan dan masih terus berlangsung selama Pasar Malam Amal Paskoarma II jang diselenggarakan oleh KKO AL dalam rangka intergarasi KKO AL dengan rakjat/Pembangunan Asrama KKO PASKOARMA II KKO AL serta bentjana Alam Nasional, diharapkan bantuannja , bila mungkin kritiklah , dalam rangka pembinaan kebudajaan jang berkepribadian , Demikian Tjabe rawit..

(ABZ/ 031/IX/66).

------o*o-------

" TINDJU DI PASKOARMA II KKO AL MANGGARAI"

Djakarta, 19 September (PAB)

Pasar malam Amal PASKOARMA II KKO AL Manggarai Djakarta jang telah berlangsung sedjak tgl. 5 September 1966 dan berachir sampai tgl. 5 Oktober, tiap malam benar2 telah mendapat sambutan dari masjarakat Ibu Kota, terutama rakjat Manggarai dan sekitarnja,

Dari berbagai pertundjukkan, Pameran hiburan jang dipersembahkan blaSandiwara pada Panggung Ampera, Wajang orang Sri Sydo Utomo, Wajang kulit, Reog BKAK pimpinan Mang Sadikin, Akrobat, Pentjak wanita, Bioskop , Maket Demonstrasi Pendaratan Amphibi oleh KKO AL dan Band2 pada panggung terbuka termasuk Tindju.

Menurut rentjana/akan diadakan pada tanggal 24 September jang akan datang. /adu tindju

Dapat ditambahkan bahwa KKO AL tidak hanja Berdjoang dan Menggempur tetapi djuga Membangun dan Artis2 tidak hanja menghibur tetapi djuga turut berdjoang di Panggung Ampera Pasar Malam Amal Paskoarma II , dan KKO AL adalah anak kandung Revolusi dan Abdi Rakjat, demikian al. Thema2 jang tertjantum pada poster Pasar Malam Amal Paskoarma II Manggarai Djakarta.

(AB/031/IX/66).

-------o*o--------

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

KEBUDAJAAN : 19-9-66

" FASHION & MAKE -UP SHOW DI DUTA "

Djakarta, 19 September (PAB)

Andi's Beauty Institute pimpinan Andi Nur hajati pada tanggal 22 September 1966 djam 20.00 - akan menjelanggarakan malam Dana bertempat di Upstairs Hotel Duta Indonesia Djl. Gadja mada Djakarta dengan Thema " FASHION & MAKE UP SHOW" dengan para pesert. pu tri2 berpakaian lurik al. Burnowati, Li li, Nj. Sunarko, Geldy, Caniko. Peliwa dan putri Men Sos Prof. Dr. Tambunan Jasmin Tambunan.

Pertundjukkan tersebut adalah merupakan - karya pertama jang akan dipersembahkan oleh Andi's Beauty Institute , dengan mempertundjukan berbagai aneka ragamamodel pakaian produksi dalam negeri " "Lurik " disamping mensdemonstrasikan bagaimana merawat wadjah agar lebih indah sesuai dengan Thema jg akan di Persembahkannja " FISHION & MAKE UP SHOW".

Dapat diketahui bahwa hasil malam dana tsb adalah untuk disumbangkan untuk kepentingan2 Sosial sesuai dengan penjelenggara dari Andi's " Make Up Show tersebut turut aktif Jasmin Tambunan dalam - menjumbangkan karya jang pernah didapatnja dari Luar negeri.

(AB/031/IX/66).

---o*o---

S E L E S A I ./

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA